PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG PERATURAN NILAI ANGKA KREDIT POIN PELANGGARAN TERHADAP KEPATUHAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh:

ENDANG RETNONINGSIH

NPM : 11.1.01.01.0403

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

ENDANG RETNONINGSIH
NPM : 11.1.01.01.0403

DENGAN JUDUL :

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG PERATURAN NILAI ANGKA KREDIT POIN PELANGGARAN TERHADAP KEPATUHAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	**Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

ENDANG RETNONINGSIH
NPM : 11.1.01.01.0403

DENGAN JUDUL :

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG PERATURAN NILAI ANGKA KREDIT POIN PELANGGARAN TERHADAP KEPATUHAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	:	Vivi Ratnawati,S.pd. M.Psi	
3. Penguji II	:	Dra. Endang Ragil WP, M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG PERATURAN NILAI ANGKA KREDIT POIN PELANGGARAN TERHADAP KEPATUHAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ENDANG RETNONINGSIH
11.1.01.01.0403
Endangretnoningsihunp@yahoo.com
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan Konseling

Dra. Endang Ragil WP. M.Pd. dan Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Setiap sikap dan perilaku individu siswa tidak muncul dengan sendirinya, tetapi ada faktor-faktor penyebab terbentuknya sikap dan perilakunya, baik itu dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar seperti keluarga, sekolah dan masyarakat faktor-faktor ini ikut menentukan sikap dan perilaku siswa, baik perilaku positif yaitu perilaku yang sesuai dengan norma peraturan dalam hal ini peraturan di lingkungan sekolah, maupun perilaku negatif yaitu perilaku yang melanggar norma peraturan yang berlau di sekolah.

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan siswa tentang peraturan nilai angka kredit poin pelanggaran terhadap kepatuhan siswa, dalam penelitian ini akan dibuat seperangkat instrument yang memadai. Adapun instrument yang dibuat ada dua, yaitu angket yangberupa kuesioner untuk mengungkap tentang tingkat pengetahuan siswa yang meliputi, pengertian, tujuan dan manfaat peraturan nilai angka kredit poin pelanggaran dan kuesioner yang mengungkapkan kepatuhan siswa dengan mengembangkan komponen-kompnen yang ada di dalam sikap terdiri dari komponen kognisi, dan konasi dengan menggunakan pengukuran skala sikap dari *likert* sebagai dasar pengembangan instrument dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji validitas angket Pengetahuan Siswa Tentang Peraturan Nilai Angka Kredit Poin dengan memakai rumus *korelasi product momen* pada tiap item diketahui bahwa siswa sebanyak 50 pertanyaan setelah melalui uji coba ternyata diketahui sebanyak 5 pertanyaan yang tidak valid yaitu pada angket nomor 40, 41, 43, 47, dan 48 item dan tinggal 20 item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r_{tabel}= 0,220. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rumus dan hasil yang terlampir. Dari perhitungan dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} 0,437, selanjutnya dikonsultasikan dengan dengan tabel signifikansi product moment taraf signifikan 5%, yaitu 0,437. Kerena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,437>0,220).

Berdasarkan hasil penghitungan telah diperoleh bahwa r_{hitung} = 0,437 lebih besar dari rtabel = 0,220 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) sehingga rumusan Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian hasil pengujian dapat ditafsirkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara tingkat pengetahuan siswa tentang peraturan niai angka kredit poin pelanggaran dengan kepatuhan siswa SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Pengetahuan siswa tentang praturan nilai angka kredit poin

I. LATAR BELAKANG

Sekolah bagi siswa merupakan lembaga pendidikan, dimana mereka hidup, berkembang dan matang. Di sekolah, siswa mendapatkan pengalaman, kebiasaan, keterampilan berbagai sikap dan bermacam-macam ilmu pengetahuan. Disamping itu sekolah merupakan lembaga pendidikan yang membekali para siswa dengan berbagai pengalaman sosial dan nilai moral. Sekolah merupakan lingkungan yang juga ikut berpengaruh bagi individu siswa dalam proses terbentuknya sikap, selain lingkungan rumah dan masyarakat.

Setiap sikap dan perilaku individu siswa tidak muncul dengan sendirinya, tetapi ada faktor-faktor penyebab terbentuknya sikap dan perilakunya, baik itu dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar seperti keluarga, sekolah dan masyarakat faktor-faktor ini ikut menentukan sikap dan perilaku siswa, baik perilaku positif yaitu perilaku yang sesuai dengan norma peraturan dalam hal ini peraturan di lingkungan sekolah, maupun perilaku negatif yaitu perilaku yang melanggar norma peraturan yang berlau di sekolah.

Suasana di sekolah menunjuk pada iklim psikologis yang terdapat di suatu sekolah, bagaimana cara warga sekolah bergaul satu sama lain, bagaimana tata cara kesopanan yang berlaku di sekolah, bagaimana tata cara disiplin sekolah ditentukan dan kemudian menjamin pelaksanaannya dan lain sebagainya. Pada umumnya keyakinan mengenai nilai-nilai kehidupan *values* dan pandangan pedagogis yang dianut oleh staf pendidik di suatu sekolah, mempunyai dampak yang cukup mendalam terhadap suasana atau iklim sosial ekonomi di sekolah. Oleh karena itu kerap dapat dirasakan adanya perbedaan suasana di antara sekolah-sekolah yang ada. Suasana yang khas itu meresapi keseluruhan kehidupan sekolah, untuk sebagian, dibentuk atau diciptakan oleh perangkat peraturan disiplin yang berlaku agar muncul sikap mematuhi tata tertib dan peraturan yang ada di sekolah tersebut pada diri siswa.

Perangkat peraturan yang dibentuk/diciptakan oleh staf pendidik di suatu sekolah diharapkan mampu untuk membentuk sikap dan perilaku positif dalam diri siswa, dengan cara pemberian ganjaran imbalan yang sesuai dengan sikap dan perilakunya. Jika siswa mempunyai sikap dan perilaku yang positif di sekolah, maka siswa tidak akan menerima sangsi dari sekolah. Akan tetapi jika siswa melakukan pelanggaran akan dikenai sangsi dari sekolah. Jadi perangkat peraturan di sekolah tersebut dapat juga

dikatakan sebagai salah satu bentuk peraturan atau norma dalam kelompok pada suatu sekolah, yang dibentuk oleh staf pendidik.

Secara teoritis, peraturan/norma pada suatu lingkungan sekolah tersebut mempunyai pengaruh bagi terbentuknya sikap dan perilaku siswa. Adanya suatu bentuk kekuasaan/kewenangan yang lebih tinggi yaitu dari staf pendidik dan hal tersebut dapat dirasakan oleh siswa dengan adanya seperangkat peraturan/norma yang dibentuk sekolah, menjadikan siswa mempunyai sikap dan perilaku untuk mematuhi peraturan yang ada di sekolah sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah tersebut.

II. METODE

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 99), variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian. Sedangkan Sutrisno Hadi (2002 : 59), mendefinisikan variabel sebagai bejala yang bervariasi baik dalam jenis maupun dalam klasifikasi tingkatnya.

Berdasarkan pendapat Saifuddin Azwar (2002 : 59), variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subyek penelitian yang dapat bervariasi secara kualitatif ataupun secara kuantitaif.

Variabel secara sederhana dapat diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif (Sudjana, 2002:23).

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

   "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi" (Arikunto, 2002:97). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah nilai angka kredit poin pelanggaran. Sedangkan yang dimaksud nilai angka kredit poin pelanggaran dalam penelitian ini adalah suatu perangkat untuk mengendalikan sikap perilaku dan budi pekerti siswa selama berada di lingkungan sekolah

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas"

   (Sudjana, 2002:24). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah

   kepatuhan siswa terhadap peraturan nilai angka kredit poin pelanggaran. Sedangkan yang dimaksud kepatuhan siswa terhadap peraturan nilai angka kredit poin pelanggaran dalam penelitian ini adalah perilaku siswa yang mengikuti peraturan sekolah, atau ketaatan untuk tidak

melanggar peraturan atau ketentuan yang ada di dalam peraturan nilai angka kredit poin pelanggaran

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Dalam penelitian digunakan teknik penelitian *ex post facto* sering disebut dengan *after the fact.* Artinya, penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Disebut juga sebagai restropective study karena penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Peraturan Nilai Angka Kredit Poin Pelanggaran Terhadap Kepatuhan Siswa Kelas VII siswa SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015", maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data analisis menggunakan teknik statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian proposal ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan Adanya relevansi masalah yang akan diteliti di sekolah tersebut serta lokasi relatif dekat, sehingga mudah dijangkau dan bisa lebih efisien (waktu dan biaya). Dengan upaya untuk membangun sebuah pola hidup dalam keluarga yang baik di masyarakat sosial. Hal ini mejadi alasan untuk mengkaji terhadap fenomena yang terjadi secara psikis maupun psikologi walaupun banyak pertimbangan yang menjadi alasan bagimana kami mampu melakukan dan memahami dari berbagai aspek.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu pada bulan Januari 2015 sampai Juni 2015

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 115), mengartikan populasi sebagai keseluruhan obyek penelitian. Dalam penelitian sosial, Saefuddin Azwar (2002 : 77), mendefinisikan populasi sebagai

kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Poulasi diartikan sebagai keseluruhan atau sebagian obyek penelitian yang dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, Moh. Ali (2002 : 54).

Berdasar pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau obyek penelitian yang diduga mempunyai ciri atau sifat yang sama untuk mengambil keismpulan.

Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah siswa SMP kelas VII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 yang jumlahnya 262 siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai r_{hitung} = 0,449 lebih besar dari r_{tabel} = 0,443 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) sehingga sesuai dengan tujuan penelitian, simpulan yang dapat dikemukakan adalah sebgai berikut :

1. Tingkat pengetahuan siswa tentang peraturan nilai angka kredit poin pelanggaran di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung memberikan pengaruh terhadap kepatuhan siswa. Siswa yang memiliki pengetahuan tentang peraturan nilai angka kredit poin pelanggaran berperilaku lebih baik dari pada yang tidak berpengetahuan yakni lebih patuh.
2. Tingkat pengetahuan tentang peraturan nilai angka kredit poin pelanggaran di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung bukan satu-satunya yang mempengaruhi kepatuhan siswa. karena kepatuhan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang peraturan nilai kredit poin pelanggaran saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti faktor internal yaitu efektifitas, daya pilih, minat, perhatian, dan faktor eksternal seperti sifat, isi, dan pandangan yang diberikan. Faktor lain yang juga mempengaruhi kepatu 71 siswa SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung adalah faktor karakteristik dan perkembangan jiwa siswa yang termasuk dalam golongan usia remaja awal dimana mereka sedang dalam kondisi kejiwaan yang labih dan mempunyai ciri seperti munculnya keinginan untuk melawan dan menentang peraturan atau keadaan yang mapan. Sosialisasi dan pemberian informasi dari pendidik

terutama oleh guru pembimbing dan penyuluh berkaitan dengan peraturan nilai angka kredit poin pelanggaran akan semakin meningkatkan pengetahuan siswa yang pada gilirannya akan meningkatkan kepatuhan siswa.

Berdasarkan data dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan besar sumbangan pengaruh tingkat pengetahuan siswa mengenai peraturan nilai angka kredit poin pelanggaran (*variabel bebas*) di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung belum signifikan, oleh karena itu perlu adanya tindakan yang lebih konkrit dari pihak sekolah untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai peraturan nilai angka kredit poin pelanggaran. Dengan bertambahnya tingkat pengetahuan siswa terhadap peraturan nilai angka kredit poin pelanggaran diharapkan dapat meningkatkan pula kepatuhan siswa terhadap peraturan siswa terhadap peraturan tersebut.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1996. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik***. Jakarta : Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. 1995. ***Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya***. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

_____, 1999. ***Undang-Undang No. 2 Tahun 1998 Tentang Sistem Pendidikan Nasional***. Jakarta : Gramedia

Burhanudin. 2002. ***Pengaturan Pedagogik***. Jakarta : Erlangga

Dajan, Anto. 2002. ***Pengantar Metode Statistik Jilid II***. LP3ES : Jakarta

Gerungan, W.A. 2001**.** ***Psikologi Sosial***. Bandung : Eresco

Hadi, Sutrisna. 1998. ***Analisis Regresi***. Yogyakarta : Adi Offset

Miller NE & Dollard J. 1998. ***Social Learning and Imitation***. New Hawven : Yale University Press

Monks, FJ. 2001. ***Psikologi Perkembangan (Terjemahan Siti Rahayu Hadinoto).*** Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Poerdarminto.2001. ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***. Depdikbud : Jakarta

Pringgodigdo. 1999. ***Ensiklopedia Indonesia***. Jakarta : Gramedia

Soekanto. 1999. ***Pendidikan di Sekolah***. Yogyakarta : GMP

Sukardi, Dewa, Kett. 1999. ***Bimbingan dan Konseling***. Bandung : Angkasa

Thantawy. 2003. ***Kamus Bimbingan dan Konseling.*** Jakarta : Gramedia